



## EDUKASI KESEHATAN TENTANG POSYANDU REMAJA DALAM UPAYA PENCEGAHAN STUNTING

Nisa Ardhaningtyas<sup>\*1</sup>, Wida Rahma Arwiyantasari<sup>2</sup>, Kusnul Lailatul Fitri<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Madiun



**\*Corresponding author**

Email : [na685@ummad.ac.id](mailto:na685@ummad.ac.id)

HP: 085708674744

**Kata Kunci:**

Edukasi;

Remaja;

Posyandu Remaja;

**Keywords:**

Education;

Teenagers;

Youth Integrated Health Post;

**ABSTRAK**

Latar Belakang : Posyandu Remaja menawarkan remaja akses ke layanan kesehatan dasar, pendidikan, konseling, dan pelatihan keterampilan hidup sehat. Mereka juga melibatkan remaja dalam peran kader dan peserta aktif. Meskipun program Posyandu Remaja telah didirikan di berbagai daerah, banyak remaja yang belum memahami tujuan, manfaat, dan kegiatan yang dilakukan. Oleh karena itu, edukasi Posyandu Remaja sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi remaja dalam menjaga kesehatan diri. Metode : kegiatan ini melibatkan 23 orang remaja di Desa Sumberagung RT 04 Rw 01, Plaosan, Magetan. Dalam pelaksanaannya dimulai dengan *pre-test*, sosialisasi, diskusi dan tanya jawab, di akhiri dengan *post-test*. Hasil : dari hasil tes didapatkan adanya peningkatan nilai setelah diberikan edukasi tentang posyandu remaja. edukasi tentang Posyandu Remaja telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja mengenai pengertian, tujuan, manfaat, dan kegiatan Posyandu Remaja setelah diberikan edukasi. Edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja serta mendorong partisipasi mereka dalam kegiatan Posyandu Remaja.

**ABSTRACT**

*Background: Posyandu Remaja offers adolescents access to basic health services, education, counseling, and healthy living skills training. They also involve adolescents in the role of cadres and active participants. Although Posyandu Remaja programs have been established in various regions, many adolescents do not understand the goals, benefits, and activities carried out. Therefore, Posyandu Remaja education is very important to increase adolescent awareness and participation in maintaining their health. Method: This activity involved*



*23 adolescents in Sumberagung Village RT 04 RW 01, Plaosan, Magetan. The implementation began with a pre-test, socialization, discussion and question and answer session, ending with a post-test. Results: The test results showed an increase in scores after being given education about Posyandu Remaja. Education about Posyandu Remaja has been well implemented and received a positive response from participants. The evaluation results showed an increase in adolescent knowledge regarding the meaning, goals, benefits, and activities of Posyandu Remaja after being given education. Health education has been proven effective in increasing adolescent understanding and encouraging their participation in Posyandu Remaja activities.*

## **PENDAHULUAN**

Remaja adalah kelompok usia yang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat secara fisik, psikologis, sosial, dan emosional. Masa remaja juga merupakan periode penting dalam siklus kehidupan karena kebiasaan dan perilaku kesehatan yang dibentuk selama masa remaja akan berdampak pada kesehatan mereka di masa dewasa. Namun demikian, remaja juga rentan terhadap masalah kesehatan seperti anemia, kekurangan zat besi, Kesehatan reproduksi, Kesehatan mental, penyalahgunaan zat adiktif, serta perilaku hidup yang kurang sehat (Dewi, 2022).

Jika kita ingin meningkatkan derajat kesehatan remaja, kita perlu mengambil pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Remaja adalah bentuk pelayanan kesehatan yang dikembangkan untuk menjangkau kelompok remaja (Wahyuntari, 2020). Posyandu Remaja menawarkan remaja akses ke layanan kesehatan dasar, pendidikan, konseling, dan pelatihan keterampilan hidup sehat. Mereka juga melibatkan remaja dalam peran kader dan peserta aktif (Afritia, 2020).

Secara strategis, posyandu remaja dapat meningkatkan pengetahuan, persepsi, dan perilaku kesehatan remaja. Posyandu Remaja dapat membantu mendeteksi masalah kesehatan sejak dini, memantau status gizi, memberikan tablet darah (Nova, 2021), memberi tahu orang tentang kesehatan reproduksi, menghindari penyakit tidak menular, dan mendorong kesehatan mental melalui kegiatan yang terorganisir dan sesuai dengan kebutuhan remaja. Selain itu, Posyandu Remaja berfungsi sebagai tempat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan remaja, tenaga medis, keluarga, dan Masyarakat (Susanti, 2020).

Meskipun program Posyandu Remaja telah didirikan di berbagai daerah, banyak remaja yang belum memahami tujuan, manfaat, dan kegiatan yang dilakukan (Rahmadhani, 2021). Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan kurangnya partisipasi remaja dalam memanfaatkan layanan yang tersedia. Oleh karena itu, edukasi Posyandu Remaja sangat penting untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi remaja dalam menjaga kesehatan diri. Dengan peningkatan pengetahuan dan kesadaran remaja, diharapkan mereka dapat menerapkan perilaku hidup sehat

dan menghindari faktor risiko yang dapat mengganggu kesehatan mereka untuk menjadi generasi yang sehat, produktif, dan berkualitas di masa depan (Ertiana, 2021).

Diharapkan Posyandu Remaja dapat menjadi salah satu cara penting untuk mendukung pembangunan kesehatan masyarakat, khususnya dalam mempersiapkan generasi muda yang sehat secara fisik, mental, dan sosial (Elisanti, 2021). Karena itu, penting bagi remaja untuk memahami tentang Posyandu Remaja sejak dini agar mereka dapat memanfaatkan sepenuhnya layanan kesehatan yang tersedia.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pendidikan kesehatan digunakan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang Posyandu Remaja sebagai sarana pelayanan kesehatan yang ramah remaja. Sasaran kegiatan adalah remaja yang berusia antara 12 sampai 19 tahun sejumlah 23 orang yang berada di desa Sumberagung RT 4 RW 1, Plaosan, Magetan.

### 1. Persiapan

- a. Melakukan koordinasi dengan pihak remaja di Desa Sumberagung RT 4 RW 1, Plaosan, Magetan.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan kesehatan remaja melalui wawancara atau diskusi dengan para remaja di desa Sumberagung RT 4 RW 1, Plaosan, Magetan.
- c. Menyusun materi edukasi mengenai Posyandu Remaja yang meliputi pengertian, tujuan, manfaat, kegiatan yang dilaksanakan, serta peran remaja dalam mendukung keberlangsungan Posyandu Remaja.
- d. Menyiapkan media edukasi berupa leaflet, poster, presentasi PowerPoint, dan kuesioner pre-test serta post-test.
- e. Menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan.

### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui metode ceramah, diskusi interaktif, dan tanya jawab. Adapun langkah-langkah kegiatan meliputi:

#### a. Pre-Test

Sebelum penyampaian materi, peserta diberikan kuesioner pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan awal mengenai Posyandu Remaja.

#### b. Penyampaian Materi Edukasi

Materi disampaikan oleh tim pengabdian menggunakan metode ceramah dengan bantuan media presentasi. Materi yang diberikan meliputi:

- 1) Pengertian posyandu remaja
- 2) Tujuan dan manfaat posyandu remaja
- 3) Program dan kegiatan posyandu remaja

- 4) Pentingnya menjaga Kesehatan fisik, mental, dan sosial remaja
  - 5) Peran remaja dalam mendukung kegiatan posyandu remaja
  - 6) Cara mengakses layanan posyandu remaja
- c. Diskusi dan Tanya Jawab  
Peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan sehingga terjadi komunikasi dua arah dan peningkatan pemahaman peserta.
- d. Post-Test  
Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kuesioner post-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai Posyandu Remaja setelah ada sosialisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi Posyandu Remaja diikuti oleh 23 orang remaja DI Desa Sumberagung RT 04, RW 01, Plaosan, Magetan. Seluruh peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan tingkat kehadiran mencapai 100%.

Sebelum penyampaian materi, dilakukan pretest untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta mengenai Posyandu Remaja. Hasil pretest menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai tujuan, manfaat, dan kegiatan yang dilaksanakan dalam Posyandu Remaja.

Selama penyampaian materi, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan terkait manfaat Posyandu Remaja, pemeriksaan kesehatan yang dapat diperoleh, serta peran remaja dalam menjaga kesehatan diri.

Setelah edukasi selesai, dilakukan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan. Rata-rata nilai pretest sebesar 60 meningkat menjadi 85 pada posttest. Selain itu, sebagian besar peserta menyatakan lebih memahami fungsi Posyandu Remaja dan berkomitmen untuk mengikuti kegiatan Posyandu Remaja secara rutin.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Peserta

Indikator	Hasil Pre-Test	Hasil Post-Test
Nilai Rata-Rata	60	85
Pengetahuan Baik	Cukup	Baik
Pengetahuan Cukup	Kurang	Cukup
Pengetahuan Kurang	Baik	Baik

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan edukasi berhasil meningkatkan pengetahuan peserta mengenai Posyandu Remaja. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan rata-rata nilai posttest dibandingkan dengan nilai pretest. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa metode ceramah interaktif yang didukung dengan media visual dan diskusi efektif dalam meningkatkan pemahaman remaja mengenai Posyandu Remaja.

Peningkatan pengetahuan merupakan langkah awal yang penting dalam membentuk perilaku kesehatan yang positif. Menurut teori perilaku kesehatan, pengetahuan menjadi faktor predisposisi yang memengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan terkait kesehatan. Remaja yang memiliki pengetahuan baik mengenai Posyandu Remaja cenderung lebih termotivasi untuk memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia (Yuliani, 2021).

Antusiasme peserta selama sesi diskusi menunjukkan bahwa remaja memiliki kebutuhan informasi yang cukup besar terkait kesehatan mereka. Berbagai pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan anemia, kesehatan reproduksi, kesehatan mental, dan pola hidup sehat. Hal ini menunjukkan bahwa Posyandu Remaja dapat menjadi wadah yang tepat untuk memberikan edukasi kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan remaja.

Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga berpotensi meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan Posyandu Remaja. Partisipasi aktif remaja sangat diperlukan untuk mendukung keberlangsungan program dan meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan remaja di masyarakat. Melalui keterlibatan yang aktif, remaja dapat menjadi agen perubahan yang membantu menyebarkan informasi kesehatan kepada teman sebaya (Andriani, 2023).



Gambar 1. Sosialisasi Posyandu Remaja

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tentang Posyandu Remaja berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan peserta. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan puskesmas, kader kesehatan, sekolah, serta pemerintah desa agar keberadaan Posyandu Remaja semakin dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi tentang Posyandu Remaja telah terlaksana dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan remaja mengenai pengertian, tujuan, manfaat, dan kegiatan Posyandu Remaja setelah diberikan edukasi. Edukasi kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman

remaja serta mendorong partisipasi mereka dalam kegiatan Posyandu Remaja. Oleh karena itu, kegiatan edukasi serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan remaja dan mendukung terbentuknya generasi yang sehat, produktif, dan bebas stunting.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afritia, M., Rahfiludin, M. Z., & Dharminto, D. (2020). Peran Posyandu Remaja terhadap Perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja di Kota Tanjungpinang. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 4(1), 17-22.
- Andriani, N. Y., Sari, Y., Aryanti, S. N., Zaenal, S. F., Yustiani, Y., & Sopiawati, D. (2023). Implementasi program posyandu remaja pada kalangan remaja di Kelurahan Sudajaya Hilir. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 82-89.
- Ardhianingtyas, N., & Uma, W. R. A. E. C. B. (2024). Pemberdayaan remaja dalam upaya promotif dan preventif tentang kesehatan reproduksi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 156-161.
- Dewi, V., Handayani, G. L., & Junita, J. (2022). Pembinaan kader kesehatan dalam pembentukan remaja sadar gizi di Posyandu Remaja. *Jurnal Pengabdian Meambo*, 1(1), 40-46.
- Elisanti, A. D., & Ardianto, E. T. (2021). Pendampingan Posyandu Remaja Sebagai Upaya Preventif Kenakalan Remaja Di Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Komunitas*, 1(2), 88-89.
- Ertiana, D., Septyvia, A. I., Utami, A. U. N., Ernawati, E., & Yualiarti, Y. (2021). Program peningkatan kesehatan remaja melalui posyandu remaja. *Journal of Community Engagement and Empowerment*.
- Noya, F., Ramadhan, K., Tadale, D. L., & Widyani, N. K. (2021). Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader melalui pelatihan kader posyandu remaja. *Jurnal masyarakat mandiri*, 5(5), 2314-2322.
- Rahmadhani, W. (2021). Pembentukan posyandu remaja di Desa Bejiruyung, Kecamatan Sempor Kabupaten Kebumen. *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (Jiak)*, 1(2).
- Susanti, S., Apriasih, H., & Danefi, T. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Kader Posyandu Remaja Uswatun Hasanah Desa Cikunir. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 279-284.
- Wahyuntari, E., & Ismarwati, I. (2020). Pembentukan kader kesehatan posyandu remaja Bokoharjo Prambanan. *Jurnal Inovasi Abdimas Kebidanan (Jiak)*, 1(1), 14-18.
- Yuliani, M., Yufina, Y., & Maesaroh, M. (2021). Gambaran pembentukan kader dan pelaksanaan posyandu remaja dalam upaya peningkatan kesehatan reproduksi remaja. *Selaparang*, 4(2), 266-273.